REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya pengembangan ekonomi kreatif di desa wisata Colo sudah berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan adanya sinergi antara pemerintah desa dan dinas terkait bekerja sama dengan masyarakat utamanya para perlaku usaha ekonomi kreatif. Pemerintah desa dan dinas terkait memberikan beberapa kebijakan-kebijakan, peningkatan pelatihan keterampilan dan kewirausahaan, serta peningkatan kualitas sarana prasarana yang mendukung berjalannya unit usaha ekonomi kreatif.

   Kemudian para pelaku usaha ini mengimplementasikan kebijakan-kebijakan serta hasil dari pelatihan-pelatihan keterampilan dan kewirausahaan serta di dukung oleh peningkatan kualitas sarana dan prasarana meyebabkan unit usaha ekonomi kreatif yang mereka jalani dapat berjalan dengan baik dan lancar. Berjalannya unit usaha ekonomi kreatif secara lancar ini berdampak pada pertumbuhan ekonomi wilayah di desa wisata Colo serta peningkatan taraf kesejahteraan masyarakat.
2. Kaum perempuan desa wisata Colo memiliki andil dan peran besar dalam membantu pengembangan unit usaha ekonomi kreatif di desa wisata Colo. Sebagian besar pelaku unit usaha ekonomi kreatif di desa Colo adalah para kaum perempuan. Mereka memiliki peran besar tidak hanya di sektor domestik (rumah tangga) maupun sektor publik (wilayah). Peran perempuan desa wisata Colo dalam perekonomian adalah sebagai agen pembangunan, sebagai pendukung terciptanya ketahanan ekonomi domestik dan publik, serta mendukung pertumbuhan ekonomi di desa Colo melalui unit-unit usaha berbasis ekonomi kreatif.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran perempuan desa Colo dalam pengembangan ekonomi kreatif melalui desa wisata Colo diklasifikasikan dalam 2 (dua) jenis yaitu faktor internal yang merupakan faktor yang berasal dari

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dalam diri kaum perempuan itu sendiri yang terdiri dari kekuatan dan kelemahan. Kemudian faktor eksternal yang merupakan faktor yang berasal dari luar (lingkungan) kaum perempuan yang terdiri dari peluang dan ancaman.

B. Saran

Adanya peran dan partisipasi kaum perempuan dalam kegiatan ekonomi kreatif di suatu wilayah merupakan sesuatu yang harus di dukung, karena hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas SDM di wilayah tersebut sangat baik. Berdasarkan hal tersebut maka setiap wilayah di berbagai daerah harus bisa mengupayakan pemberdayaan perempuan dalam bidang perekonomian, tak terkecuali bagi pemerintah desa Colo. Pemberdayaan perempuan yang telah ada ini hendaknya dimaksimalkan dan di tingkatkan lagi guna menggali potensi kaum perempuan desa Colo dalam perannya di bidang ekonomi kreatif. Selain dukungan dari pemerintah, kesadaran diri masing-masing perempuan juga merupakan hal mutlak yang harus di sadari oleh kaum perempuan supaya mau menggali potensi diri sedalam-dalamnya supaya bisa berkontribusi bagi perekonomian, minimal di wilayah sekitar tempat tinggalnya.

Berikut adalah beberapa strategi yang dapat digunakan oleh kaum perempuan desa Colo dan juga pemerintah desa Colo dalam upaya meningkatkan pertumbuhan peran perempuan dalam pengembangan ekonomi kreatif sehingga bisa mencapai taraf keunggulan kompetitif:

1. Memanfaatkan jiwa bisnis/wirausaha, kearifan lokal, dan teknologi untuk intensifikasi dan diversifikasi produk.
2. Memanfaatkan sikap semangat dan loyalitas tinggi untuk memperluas pangsa pasar.
3. Meningkatkan budaya disiplin kerja dan tanggung jawab untuk menghadapi persaingan bisnis
4. Memberikan pembinaan terpadu untuk meningkatkan kualitas SDM perempuan dalam hal manajemen kewirausahaan, penyerapan teknologi dan informasi tentang pengolahan dan pemasaran produk.
5. Memanfaatkan dukungan keluarga dan pemerintah untuk memperkuat mental kewirausahaan.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

6. Meningkatkan kerja sama dengan lembaga-lembaga terkait dalam upaya pengembangan ekonomi kreatif perempuan.

REPOSITORI IAIN KUDUS